



REPRESENTASI MAKNA IKHLAS DALAM FILM WEDDING AGREEMENT, ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Marwa Maisunnissa, Mayasari, Ana Fitriana Poerana

Jurusan Ilmu Komuniasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Ikhlas secara bahasa berarti bersih dari kotoran dan menjaga sesuatu agar tidak kotor, artinya orang ikhlas mereka yang didalam melaksanakan suatu ibadah, bersih dari kepentingan-kepentingan selain ridho Allah SWT. Film Wedding Agreement adalah contoh nyata perilaku, ucapan, dan sikap ikhlas yang dilakukan seorang istri untuk tetap berbakti kepada suaminya dan mempertahankan rumah tangganya. Dalam film ini ada beberapa situasi yang merepresentasikan makna ikhlasnya seorang istri yang selalu diabaikan oleh suaminya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Semiotika merupakan suatu ilmu atau juga metode analisis yang mengkaji tentang tanda. Peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Makna ikhlas yang tergambar dalam Film Wedding Agreement antara lain: pernikahan perjodohan akan berakhir dengan perceraian (1), seorang istri tidak dihargai karena tidak dicintai (2), seseorang istri akan acuh dan menyerah jika diabaikan terus-menerus (3) seorang istri akan langsung meluapkan amarahnya jika bertemu dengan kekasih suaminya (4), Kebajikan seorang istri yang disalah gunakan (5).

Kata Kunci: Ikhlas, Istri, Film wedding Agreement, makna, representasi.

PENDAHULUAN

Ikhlas menurut bahasa berarti bersih, suci dan terjaga dari sesuatu agar tidak kotor, artinya orang ikhlas mereka yang didalam melaksanakan suatu ibadah, bersih dari kepentingan-kepentingan selain ridho Allah SWT. Ikhlas yaitu amalan batiniah yang menjadi dasar kesempurnaan iman akan terealisasikan dengan kajian tasawuf yang merupakan suatu gerakan dengan bertujuan untuk mendekatkan diri pada Allah. Ketika manusia sudah dekat dengan Allah, maka ia telah melaksanakan perintahNya dengan benar.

Wedding Agreement adalah sebuah film drama Indonesia tahun 2019 produksi Starvision Plus yang di Sutradarai oleh Archie Hekagery, yang diadaptasi dari sebuah novel berjudul sama (*Wedding Agreement*) karya Eria Chuzaimiah alias Mia Chuz, yang terlebih dahulu populer di wattpad yang tayang perdana di Bioskop pada 8 Agustus 2019. Film ini mengisahkan tentang Btari Hapsari (Indah Permatasari) atau yang bisa disapa Tari yang rela dijodohkan dengan Biantara Wicaksana (Refal Hady) yang tak lain adalah anak dari sahabat orang tua Tari, dan demi membahagiakan ibunya Bian tidak bisa menolak perjodohan ini. Film ini juga merupakan film yang banyak mengandung nilai religi keislaman yang dikemas secara ringan sehingga mudah diterima oleh penonton, dalam film ini penonton akan belajar bagaimana itu ikhlas dan sabar dalam memperjuangkan keutuhan rumah tangganya dengan cara yang sederhana, tentunya banyak pesan moral yang bisa disampaikan kepada masyarakat luas, bahkan tak sedikit masyarakat yang mengalami hal yang serupa dengan film ini.

Alasan mengapa penulis mengambil tema ikhlas, kerena dalam film ini mencakup semua hal yang bersangkutan dengan tema tersebut. Makna ikhlas yang dimaksud disini

adalah semua adegan yang merujuk pada makna ikhlas yang diperankan oleh tokoh utama dalam film ini, yang tak lain adalah Tari.

Sebuah film, dapat direpresentasikan juga lewat ilmu, yang bisa juga diteliti simbol-simbolnya. Ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda adalah ilmu semiotik. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang simbol-simbol yang ada. Semiotik juga merupakan ilmu yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dan ekspresi.

Salah satu tokoh semiotika lainnya yaitu; Roland Barthes. Semiotika Barthes tersusun atas tingkatan-tingkatan sistem bahasa. Umumnya, Barthes membuatnya dalam dua tingkatan bahasa. Bahasa tingkat pertama adalah bahasa sebagai obyek dan bahasa tingkat kedua yang disebut dengan meta bahasa. Bahasa ini merupakan suatu sistem tanda yang memuat *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Sistem tanda kedua terbangun dan menjadi penanda dari penanda tingkat pertama berubah menjadi petanda baru yang kemudian memiliki penanda baru sendiri dalam suatu sistem tanda baru dalam taraf yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan diambil oleh peneliti, adalah pendekatan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk & Miller (dalam Nasution, 1988:23) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Semiotika adalah suatu teknik yang bekerja dengan melihat tanda-tanda yang terlihat pada gambar, iklan, ataupun film. Semiotika yang digunakan adalah teori dari Roland Barthes yang menjelaskan dua tingkatan petanda yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan tanda dengan

realitas petanda. Konotasi adalah aspek makna yang diberikan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan secara keseluruhan mengenai objek yang diamati dengan menonton film *Wedding Agreement*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti melakukan identifikasi bagian-bagian dari adegan yang terdapat makna ikhlas didalamnya. Kemudian peneliti akan melakukan pemaknaan melalui proses interpretasi yang sesuai dengan tanda yang ditunjukkan dari adegan-adegan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Pada tahap selanjutnya yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Karena mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas yang terjadi di masyarakat. Mitos merupakan produk untuk kelas sosial yang sudah mempunyai dominasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan hasil adegan yang menggambarkan makna ikhlas yang terkandung dalam film *Wedding Agreement*. Peneliti hanya memilih 5 adegan, peneliti tidak memasukkan semua adegan yang ada dalam film *Wedding Agreement* agar peneliti lebih bisa fokus terhadap rumusan masalah yang peneliti temukan. Peneliti akan menjelaskan makna denotasi, konotasi, dan mitos dari adegan-adegan yang merepresentasikan makna ikhlas yang terkandung dalam film *Wedding Agreement*. Berikut adalah 5 adegan yang telah diteliti oleh peneliti:

1. Adegan saat Biantara Wicaksana melayangkan surat kesepakatan pernikahan kepada istrinya Betari Hapsari (menit 01:50)



Gambar 1. Kesepakatan Pernikahan
Sumber Gambar (*Netflix*)

- a. Makna Denotasi Bian yang melayangkan surat kesepakatan pernikahan kepada Tari, tepat dihari pernikahan mereka. Bian menyatakan bahwa pernikahannya dengan Tari adalah pernikahan terpaksa ia terpaksa menjalankan pernikahan itu lantaran kemauan orang tua Bian.
- b. Makna Konotasi Bian meyakini bahwa pernikahan perjodohan tidak akan membawa kebahagiaan, menikah dengan orang yang tidak dicintainya itu akan membuatnya tersiksa. Maka dari itu dari awal Bian menerima pernikahan perjodohan ini tidak dengan sungguh-sungguh, Bian sudah mempersiapkan surat kesepakatan pernikahan yang mau tidak mau harus Tari setuju, termasuk perihal rencana bian untuk bercerai setelah satu tahun pernikahan mereka.
- c. Mitos pernikahan perjodohan itu tidak mudah dijalankan. Pernikahan merupakan sunnatullah untuk kelangsungan hidup manusia, yaitu sebagai awal terciptanya keluarga sebagai tahap pertama dalam pembentukannya, dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia, damai, sejahtera

lahir dan batin, sebuah rumah tangga yang penuh limpahan rahmat dan kasih sayang (Hilman, 1990).

2. Adegan dimana Betari Hapsari selalu menyiapkan makanan, pakaian, melayani suaminya Biantara Wicaksana walau selalu dapat penolakan terus menerus. (menit ke 06:10)



Gambar 2. Menyiapkan Makanan
Sumber Gambar (*Netflix*)

- a. Makna Denotasi sebagai seorang istri Tari tetap membantu menyiapkan keperluan suaminya walaupun Tari selalu mendapatkan penolakan dari Bian.
- b. Makna Konotasi yaitu Tari yang menyiapkan segala keperluannya saat itu, namun Bian tidak menggubris sama sekali, Bian mengatakan bahwa ia tidak mau berhutang kepada Tari, yang berarti Bian tidak ingin Tari membatunya dalam hal apapun selayaknya seorang istri membantu suaminya.
- c. Mitos yang terkandung yaitu seorang istri yang tidak dihargai karena tidak dicintai. berperan sebagai istri yang berbakti kepada suami. Karena Salah satu kewajiban seorang istri ialah melayani suami lahir dan batin. Secara lahiriah, seorang istri hendaknya melayani suaminya dengan

memasakkan dan menyajikan makanan untuk suaminya.

3. Adegan saat Biantara Wicaksana sakit, dan sang istri Betari Hapsari dengan telaten mengurusnya meskipun sikap suami selama ini tidak baik. (menit ke 35:00)



Gambar 3. Merawat Suami Sakit
Sumber Gambar (*Netflix*)

- a. Makna Denotasi yaitu Tari dikagetkan dengan suara bising dari luar kamar yang ternyata itu suaminya yang baru saja datang dengan jalan tertatih-tatih, melihat suaminya terjatuh Tari langsung menghampiri suaminya yang ternyata mukanya sudah pucat dan badannya demam, Tari langsung membantu Bian untuk masuk ke kamarnya dengan membopong Bian.
- b. Makna konotasi yaitu dimana pada malam itu Bian datang dengan keadaan sempoyongan dengan wajah yang sangat pucat sampai-sampai menjatuhkan berapa barang, lalu Tari lari panik dan membatunya masuk kedalam kamar, walaupun tetap adanya penolakan dari Bian namun kali ini tubuhnya lemas tak berdaya sakit, dan Tari pun merawatnya, membatunya minum, mengompres badannya yang panas, menyiapkan makan, dan membantu Bian makan karena masih terasa lemas.

Dibalik penolakan yang terus menerus Bian lakukan terhadap Tari ketika akan membantu suaminya, tapi tak dapat dipungkiri Bian sangat membutuhkan Tari disaat-saat seperti ini.

- c. Mitos yaitu seorang istri akan acuh dan menyerah jika diabaikan terus menerus oleh suaminya. Jalan untuk memasuki mahligai pernikahan itu juga sering dianggap terjal, berkelok, dan penuh lubang jebakan. Tidak sedikit di antara para pecinta yang sedang merajut ikhtiar menggapai mahligai rumah tangga, merasa putus asa lantas menghancurkan sendiri rajutan yang telah dirintisnya.

4. Sarah datang kerumah dan Betari Hapsari memilih untuk pergi. (menit ke 42.45)



Gambar 4. Sarah datang kerumah
Sumber Gambar (Netflix)

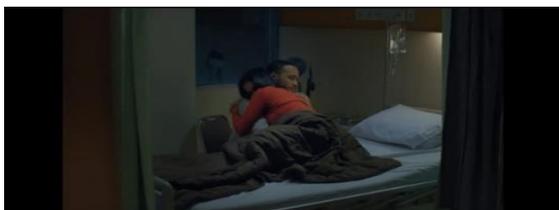
- a. Makna denotasi adalah saat sedang memasak didapur tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu, lalu Tari membukanya dan deidepannya kini ada seorang wanita yang entah itu siapa, lalu wanita tersebut menanyakan Bian suami Tari bebrapa kali dan ketika ditanya siapa, perempuan itu menjawab "Sarah", sontak raut wajah Tari saat itu langsung berubah total dari yang senyum merona jadi

masam menahan amarah, setelah itu Sarah bertanya apakah dirinya bisa bertemu dengan Bian, dengan dengan perasaan kacau Tari mengiyakan dan memintanya menunggu dan menutup pintunya, lalu Tari menangis dibaliknya tak kuasa menahannya lantaran perempuan yang ada dihadapannya itu adalah Sarah kekasih yang sangat suaminya cintai.

- b. Makna konotasi yaitu Sarah yang tiba-tiba datang pagi itu mengejutkan seisi rumah, termasuk Bian. Kedatangan sarah saat itu memiliki konotasi yang luas seperti ia menunjukkan bahwa suami Tari adalah benar mencintainya dan ingin memperlihatkan Sarah itu ada, dengan kedatangannya kerumah secara tidak langsung ia sudah tidak bisa menahan dan takut Bian mengingkari janjinya karena alasan Sarah saat itu Bian tidak dapat dihubungi, ditambah ekspresi Bian yang sangat terkejut Sarah berani datang kerumahnya terlihat jelas Bian sangat takut keluarganya mengetahui, dan Tari saat itu memilih untuk pergi ketimbang melihat suaminya berdua dengan perempuan lain.
- c. Mitos yaitu seorang istri akan langsung meluapkan amarahnya jika bertemu dengan kekasih suaminya, dalam realitas kehidupan dimasyarakat tak jarang kita melihat kasus-kasus perselingkuhan dalam rumah tangga yang berujung aduk jotos, labrak-melabrak dan

hal negatif lainnya.

5. Betari Hapsari melihat suaminya Biantara Wicaksana berpelukan dengan Sarah dan memilih untuk pergi. (menit ke 70.50)



Gambar 3. Bian dan Sarah berpelukan
Sumber Gambar (*Netflix*)

- a. Makna denotasi adalah ponsel Bian berbunyi ditengah-tengah film dan semangkok mie instan yang sedang Tari dan Bian santap, namun Bian tak kunjung mengangkat telponnya itu walau Tari memintanya karena takut ada hal yang penting, namun Bian enggan mengangkatnya dan akan menelpon balik nanti ujarinya, namun Tari mengatakan bahwa tak masalah jika itu telpon dari Sarah karena tari sudah terbiasa, lalu dengan ragu Bian mengangkat lalu memasang muka panik dan Tari pun jadi ikut panik. Ternyata ada kecelakaan yang menimpa temannya Bian, lalu mereka pun pergi kerumah sakit.
- b. Makna konotasi adalah pada saat telpon berbunyi dan Bian tidak kunjung mengangkatnya padahal Tari sudah memintanya berulang kali, dan akhirnya Ketika tari berkata jika yang menelpon itu Sarah sekalipun itu tak akan jadi masalah untuknya, karena ia sudah terbiasa

dengan adanya Sarah, akhirnya Bian mengangkat telponnya, setelah mengangkat dan ekspresinya berubah mereka langsung kerumah sakit yang ternyata ada yang kecelakaan, saat dirumah sakit Tari bertemu Aldi dan bertanya kenapa tidak masuk dan menunggu disini, tapi yang enggan saat itu langsung mengikuti Aldi dan ternyata mereka melihat Bian dan Sarah sedang berpelukan, menangis dan memilih pergi itu adalah pengalihan amarah Tari, setegar apapun seorang istri tetapi jika melihat suaminya berpelukan dengan wanita lain, ditambah wanita itu memang menjalin hubungan dengan suaminya pasti sakitnya luar biasa walaupun ditutupi pasti akan terlihat walau hanya sedikit.

- c. Mitos yaitu kebaikan seorang istri terkadang disalah gunakan, melihat suaminya dipeluk oleh perempuan lain taripun tak kuasa menahan air matanya, dan tak lama ia pun bergegas meninggalkan Rumah Sakit, hati istri mana yang tak terluka melihat suaminya dipeluk perempuan lain. Namun saat itu Tari tidak melampiaskan emosi secara berlebihan seperti berteriak atau mencaci mereka, Tari memutuskan untuk segera meninggalkan tempat itu.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. Dalam bab sebelumnya mengenai Representasi Makna Ikhlas dalam Film *Wedding Agreement*. Berikut

adalah simpulan yang dapat diperoleh peneliti.

1. Makna Denotasi yang terdapat dalam film *Wedding Agreement* adalah contoh nyata perilaku, ucapan, dan sikap ikhlas yang dilakukan seorang istri untuk tetap berbakti kepada suaminya dan mempertahankan rumah tangganya. Dalam film ini ada beberapa situasi yang menjelaskan ikhlasnya seorang istri yang selalu diabaikan oleh suaminya karena pernikahan perjuduhan yang suaminya tidak inginkan. Namun Tari tetap bersikap baik dan tidak dendam. Hal ini bisa terjadi lantaran niat Tari menikah untuk beribadah dan ia tau hukumnya, maka ia tidak mau mempermainkan pernikahan.
2. Makna konotasi dalam Film *Wedding Agreement* yaitu Bian meyakini bahwa pernikahan perjuduhan tidak akan membawa kebahagiaan, menikah dengan orang yang tidak dicintainya itu akan membuatnya tersiksa. Maka dari itu dari awal Bian menerima pernikahan perjuduhan ini tidak dengan sungguh-sungguh, Bian sudah mempersiapkan surat kesepakatan pernikahan yang mau tidak mau harus Tari setuju, termasuk perihal rencana bian untuk bercerai setelah satu tahun pernikahan mereka terlebih dari itu Bian juga memiliki kekasih yang dijanjikan akan ia nikahi setelah anntinya bercerai dengan Tari, ia yakin hubungannya dengan sarah itu akan berakhir dalm ikatan pernikahan.

3. Mitos yang terkandung dalam film *Wedding Agreement* yaitu, pernikahan perjuduhan akan berakhir dengan perceraian (1), orang seorang istri tidak dihargai karena tidak dicintai (2), seorang istri akan langsung meluapkan amarahnya jika bertemu dengan kekasih suaminya (4), Kebaikan seorang istri yang disalah gunakan (5).

DAFTAR PUSTAKA

- Denesi, M. 2004. *Pesan, Tanda, dan Makna Buku Mengama Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta:Jalasutra
- Sobur, A. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya
- Mukhtas. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* . Jakarta REFERENSI (GP Press Group)
- Sitoyo, sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publish
- Rizkina. A. 2016. *Representasi Pendidikan Ideal Dalam Film "Alangkah Lucunya Negeri Ini"*. Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang
- Tanjung, D. N. A. 2019. *Analisis Semiotika Makna Seksi Dalam Iklan Shopee Versi Blackpink (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Iklan Shopee versi Blackpink)*. Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Putri, N.S 2017. *Representasi Makna Ikhlas Dalam Film "Air Mata Surga" Analisis Tokoh Fihsa*. Sarjana Komunikasi dan Penyiarasn Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rokhman, S & Elsa. 2019. *Representasu Makna Perilaku Munafik Dalam Film "Munafik 2"*. Jurnal Dakwah STID Mohammad Natsir. Dapat diakses melalui www.jurnal-stidnatsir.ac.id
- Nurchaya, Arum. 2021. *Konsep Penyesuaian Diri Perempuan Dalam Pernikahan Perjuduhan : Adaption, Goal Attainment,*

Integration, and Latency. Jurnal Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dapat diakses melalui [pernikahaan perjodohan.pdf](#)

Anggraini, Mirya. 2017. *Ajaran Istri Dalam Serat Patimah*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Diponegoro. Dapat diakses melalui [serat patimah bakti istri.pdf](#)

PT. Kharisma Starvision Plus. 2019. Sinopsis Film Wedding Agreement diakses pada https://www.klikstarvision.com/page/movie_detail/197/sinopsis/wedding-agreement diakses pada 20 Desember 2020

Hauballah, Jamilah. 2015. *Pendidikan Akidah Dirumah Tangga*. Dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dapat diakses melalui [aqidah rumah tangga.pdf](#)

Fatikasari, Shindy. 2020. *Makna Ketulusan Cinta Perempuan Pada Novel Wedding Agreement*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Pacitan. Dapat diakses melalui [ketulusan.pdf](#)

Mudjiono, Yoyon. 2011. *Kajian Semiotika Dalam Film*. Dosen tetap Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dapat diakses melalui [Yoyon Mudjiono Kajian Semiotika dalam Film.pdf](#)